

Program Potensi Desa dan Program Kesehatan Desa Salamrejo Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo

Annethe Lufhanschia Wersemetawar, Arum Tejowati, Ignatius Cahaya Putra Wardhana, Laurensia Clarita Meo Soba, Mikael Wibeliun Kurnia Masidin, Rosifa Rambu Putri Br Hutagalung, Rosalinda Riana Damayanti, Obed Jonathan, Velicia Francisca, Sekhar Candra Pawana¹

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No. 43, Sleman, Yogyakarta, (0274) 488711
Email: sekhar.chandra@uajy.ac.id

Received: December 5, 2021; Revised: -; Accepted for Publication September 30, 2022; Published: September 30, 2022

Abstract — In the first semester of the 2021/2022 academic year, Atma Jaya Yogyakarta University carried out the 80th KKN under the name “KKN Society 5.0” and was held online. The KKN 103 Unit U group was placed in Salamrejo Village, Sentolo District, Kulon Progo Regency. Salamrejo Village is famous for its village potential, namely handicrafts made from agel leaf fiber. However, the marketing of this agel leaf fiber craft product has not yet been marketed directly to consumers digitally. Based on this problem, the KKN 103 group created a village potential work program, namely the marketing of agel fiber craft products digitally through e-commerce, the goal is to expand the marketing of agel leaf fiber craft products so that they can increase the income of the people in Salamrejo Village. The Pocket Book work program with the title Guidebook to improve Body's Immune System during the Pandemic is carried out with the hope that the people of Salamrejo Village can better understand the application of good and correct health protocols and also know how to improve the immune system so as to avoid the spread of the Covid-19 virus. The Village Potential and Pocket Book work program is carried out using the literature study method. The output of the program is an interactive e-book and video that is delivered with a descriptive technique. It is hoped that the delivery of information will be easier to understand and useful for the people of Salamrejo Village.

Keywords—Salamrejo Village, Agel Leaf Fiber Craft, E-commerce, Pocket Book, Covid-19 Pandemic.

Abstrak—Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 melaksanakan kegiatan KKN ke-80 dengan nama “KKN Society 5.0” dan dilaksanakan secara daring. Kelompok KKN 103 Unit U ditempatkan di Desa Salamrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Desa Salamrejo terkenal akan potensi desanya, yaitu kerajinan tangan berbahan dasar serat daun agel. Namun, pemasaran produk kerajinan serat daun agel ini masih belum dipasarkan secara langsung kepada konsumen secara digital. Atas dasar tersebut, Kelompok KKN 103 membuat program kerja Potensi Desa yaitu pemasaran produk kerajinan serat agel secara digital melalui e-commerce dengan tujuan memperluas pemasaran produk kerajinan serat daun agel sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat di Desa Salamrejo. Program kerja Buku Saku dengan judul Buku Panduan Meningkatkan Sistem Imun Tubuh di Masa Pandemi dilakukan dengan harapan masyarakat Desa Salamrejo dapat lebih memahami penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar serta mengetahui usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sistem imun sehingga terhindar dari penyebaran virus Covid-19. Pengerjaan program kerja Potensi Desa dan Buku Saku dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka. Keluaran dari program kerja adalah e-book dan video interaktif yang disampaikan dengan teknik deskriptif dengan harapan penyampaian informasi akan lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk masyarakat Desa Salamrejo.

Kata Kunci—Desa Salamrejo, Kerajinan Tangan Serat Daun Agel, E-commerce, Buku Saku, Pandemi Covid-19.

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah mata kuliah dengan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yaitu penelitian, pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen dan masyarakat. Dengan adanya KKN, diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dan merealisasikan ilmu dengan memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar sehingga dapat berkontribusi dalam pengembangan suatu daerah ke arah yang lebih maju. Kegiatan KKN ini diikuti oleh mahasiswa aktif yang melakukan pendaftaran mata kuliah KKN pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dan berasal dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dengan kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia pada saat ini maka terjadi perubahan peraturan mengenai pelaksanaan kegiatan pada KKN 80. Pada tahun 2021 ini, KKN 80 Universitas Atma Jaya Yogyakarta dilaksanakan secara online dan dinamai dengan “KKN Society 5.0”. Dalam kegiatan KKN Society 5.0 mahasiswa memiliki kebebasan terhadap pemilihan program yang akan dijalankan dengan mempertimbangkan potensi desa serta menciptakan nilai baru melalui perkembangan teknologi untuk membantu pengembangan desa tempat dilaksanakannya KKN.

Program kerja yang dilakukan oleh Kelompok KKN 103 Unit U adalah program kerja potensi desa dengan melakukan pemasaran digital produk serat alam atau serat agel melalui e-commerce.

Desa Salamrejo, Kecamatan Sentolo memiliki beragam potensi lokal salah satunya ialah sumber daya alam. Sumber daya alam yang terkenal di Desa Salamrejo adalah serat alam daun agel. Serat ini banyak dimanfaatkan sebagai salah satu bentuk kerajinan lokal dalam bentuk tas, topi, dompet, alas meja, tutup lampu, dan dekorasi rumah. Industri produk serat daun agel ini merupakan sebuah industri yang memiliki hasil yang sangat besar sehingga menjadi unggulan Desa Salamrejo.

Desa Salamrejo memiliki produk yang cukup terkenal. Produk tersebut merupakan kerajinan tangan yang terbuat dari serat. Serat yang dimaksud adalah serat daun agel, eceng gondok, dan akar wangi. Meskipun terjadi kesulitan pemasaran pada tahun 1970 hingga tahun 1980, industri serat mampu bertahan hingga saat ini, bahkan

terdapat berbagai perkembangan. Krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 menjadi titik balik berkembangnya industri kerajinan serat di Desa Salamrejo. Hasil kerajinan serat alam mulai dicari oleh banyak *reseller* maupun pembeli dikarenakan harganya yang murah namun memiliki fungsi dan kegunaan yang baik serta memiliki model yang *modern*.

Produk kerajinan serat alam di Desa Salamrejo hingga saat ini hanya mampu memenuhi permintaan eksportir dari Jakarta dan Bali dan belum mampu melakukan pemasaran secara langsung kepada konsumen secara digital. Tantangan bagi para pelaku industri produk serat alam adalah meningkatkan penjualan dan memaksimalkan keuntungan dengan cara memperluas pasar dengan melakukan pemasaran produk jadi dari serat agel tersebut [1].

Oleh sebab itu, kami membuat program kerja potensi desa dengan melakukan pemasaran digital produk serat alam atau serat agel melalui *e-commerce*. Dengan menghasilkan *e-book* dan video yang berisi tata cara pendaftaran dan *listing* pada *e-commerce* diharapkan dapat membantu industri produk serat daun agel Desa Salamrejo berkembang dan dapat dijangkau oleh lebih banyak konsumen.

Kemudian program kerja buku saku yang dilakukan kelompok ini adalah buku panduan meningkatkan sistem imun di masa pandemi yang di latarbelakangi oleh pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama 1,5 tahun di Indonesia. Hingga saat ini, tenaga kesehatan telah berusaha mengatasi pandemic ini dengan berbagai cara. Mulai dari penerapan protokol kesehatan yang ketat, melakukan vaksinasi, sampai dengan edukasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun, masih terdapat edukasi yang tidak tersampaikan dengan baik khususnya di daerah pedesaan.

Salah satu penyebab kurangnya edukasi yang tersampaikan dengan baik di daerah pedesaan adalah sulitnya menjangkau daerah-daerah tersebut. Ditambah lagi, masyarakat di pedesaan jarang memiliki media elektronik yang memiliki peran besar dalam proses edukasi. Oleh sebab itu, kami membuat buku saku yang membahas mengenai Covid-19 dan panduan meningkatkan sistem imun dengan harapan akan membantu penduduk Desa Salamrejo.

Sasaran dari program kerja potensi desa dengan melakukan pemasaran digital produk serat alam melalui *e-commerce* adalah seluruh masyarakat desa yang merupakan pengrajin atau pengusaha industri produk serat daun agel di Desa Salamrejo. Dengan harapan dapat memberikan solusi atas permasalahan dalam pendistribusian kerajinan serat agel dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya internet di desa Salamrejo sehingga dapat meningkatkan SDM desa Salamrejo terkait digital marketing. Sedangkan sasaran dari program kerja buku saku adalah seluruh masyarakat yang berada di Desa Salamrejo dengan harapan dapat memotivasi masyarakat untuk melakukan langkah-langkah dalam meningkatkan imun tubuh.

II. METODE PENGABDIAN



Gambar 2.1 Flowchart Metode Penelitian

A. Identifikasi Potensi Desa

Identifikasi potensi sangat penting untuk dilakukan karena tujuan dari identifikasi ini adalah untuk menemukan potensi desa yang nantinya akan dijadikan kelompok sebagai program kerja yang akan membantu pertumbuhan Desa Salamrejo dari sisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Identifikasi ini dilakukan secara daring melalui hasil dari website resmi Desa Salamrejo sendiri, data dari Badan Pusat Statistik Kulon Progo, dan beberapa artikel yang berhubungan dengan Desa Salamrejo.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah menggunakan metode studi pustaka. Hal yang dilakukan kelompok adalah mencari data data dari sumber-sumber yang ada seperti buku, artikel, website, dan jurnal-jurnal yang berhubungan dan bersangkutan dengan potensi desa dan cara yang digunakan untuk memanfaatkan potensi desa untuk membantu masyarakat desa [2]. Studi pustaka dilakukan setelah melakukan identifikasi dan dilakukan secara terfokus untuk mempelajari potensi desa yang akan dipilih untuk dijadikan sebagai program kerja.

C. Pengolahan Data

Pengolahan data akan mulai dilakukan setelah mendapatkan informasi yang cukup dari data-data yang telah diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda. Pengolahan data ini bertujuan untuk menentukan topik yang nantinya akan digunakan untuk membantu pengembangan Desa Salamrejo. Topik yang diambil untuk potensi desa adalah Meningkatkan Penjualan Kerajinan Serat Alam Agel Menggunakan *E-commerce*. Dan untuk buku saku kelompok memilih topik yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat desa yaitu Panduan Meningkatkan Sistem Imun di Masa Pandemi Covid-19. Pengolahan data ini akan berdasar pada topik yang telah ditentukan untuk membantu pertumbuhan desa.

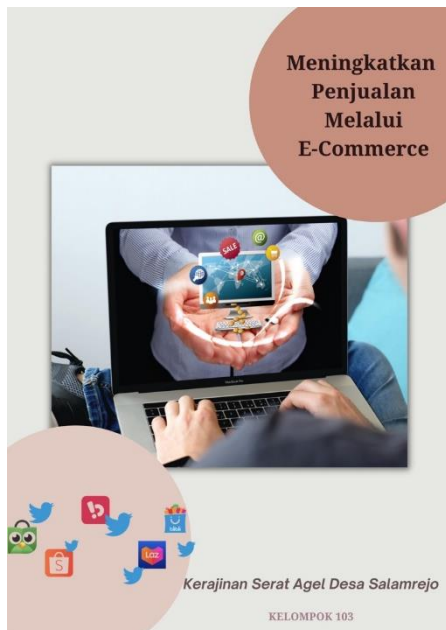
D. Penyampaian Informasi

Penyampaian informasi yang dilakukan menggunakan teknik deskriptif. Hal ini memudahkan untuk menyampaikan maksud kelompok dan memudahkan pemahaman masyarakat desa. Penyampaian informasi ini nantinya akan berupa *e-book*, laporan KKN, video, dan jurnal. Pembuatan Laporan akan menjadi yang paling pertama dilaksanakan dan disela sela pengerjaan laporan akan dilanjutkan dengan pengerjaan *e-book* dan video. Setelah semuanya selesai maka jurnal akan dikerjakan.

III. HASIL DAN PEMBAHAAN

Pada program kerja KKN 80 ini, hasil yang dibuat menjadi dua jenis kategori yaitu KKN Potensi Desa dan KKN Buku Saku. Setiap kategori yang dibuat ke dalam bentuk beberapa bentuk yaitu berupa buku elektronik atau *e-book* dan video interaktif. Berikut hasil pembahasan dari kategori KKN Potensi Desa dan KKN Buku Saku yang telah dibuat.

Potensi desa yang ada di Desa Salamrejo dibuat dalam bentuk buku panduan Elektronik (*E-book*) yang berjudul "Meningkatkan Penjualan Melalui *E-commerce*". Dalam buku ini dijelaskan bahwa bagaimana cara penggunaan *E-commerce* dalam mempromosikan barang/jasa yang ingin dijual oleh masyarakat Desa Salamrejo. *E-book* potensi desa bermanfaat agar dapat membantu masyarakat agar lebih mudah dalam bekerja di era Society 5.0. Gambar 3.1 menunjukkan cover *E-book* Potensi Desa.



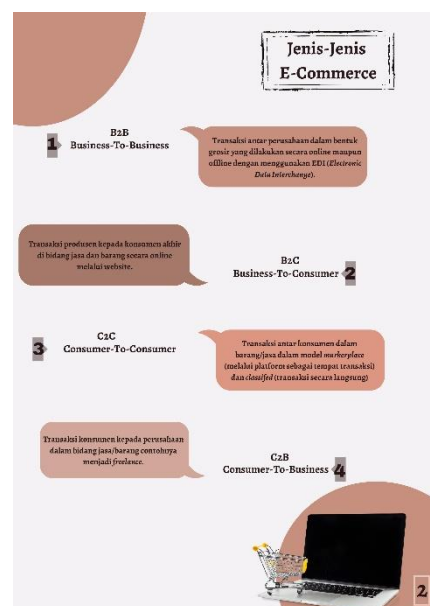
Gambar 3.1 Halaman Depan *E-Book* Potensi Desa

Dalam *E-book* potensi desa ini menjelaskan bahwa Desa Salamrejo memiliki potensi SDA yang cukup terkenal, salah satunya serat alam agel/gebong sehingga desa ini disebut Desa Kerajinan Serat Agel. Di era *Society 5.0*, teknologi informasi mempunyai peran penting dalam perindustrian sehingga dengan adanya sinergi tersebut terciptalah istilah platform *e-commerce*. Sehingga tujuan dari *e-book* adalah sebagai panduan serta pedoman dalam masyarakat mengenai cara penggunaan *e-commerce* di bidang perdagangan. Berikut gambar 3.2 menunjukkan pengertian *e-commerce*.



Gambar 3.2 Pengertian *E-commerce*

Dalam *e-book* potensi desa dipaparkan beberapa jenis *e-commerce* yaitu pertama *Business-To-Business (B2B)* yang artinya transaksi antar perusahaan dalam bentuk grosir yang dilakukan secara online maupun offline. Kedua, *Business-To-Consumer (B2C)* yaitu transaksi produsen kepada konsumen akhir secara online. Ketiga, *Consumer-To-Consumer (C2C)* yaitu transaksi antar konsumen dalam marketplace dan classified. Keempat, *Consumer-To-Business (C2B)* yaitu transaksi konsumen kepada perusahaan. Kelima, *Business-To-Administration (B2A)* yaitu transaksi perusahaan dengan lembaga/pemerintah. Keenam, *Consumer-To-Administration (C2A)* yaitu transaksi konsumen kepada pemerintah publik. Ketujuh, *Online-To-Offline (O2O)* yaitu transaksi produsen dengan konsumen secara online dalam pemesanan serta *offline* dalam pengambilan [3]. Berikut gambar 3.3 menunjukkan jenis-jenis *e-commerce*.



Gambar 3.3 Jenis-Jenis *E-commerce*

E-commerce ini memiliki beberapa manfaat seperti memudahkan transaksi jual beli di tengah pandemi, memudahkan metode pembayaran dengan *cashless* secara online serta dapat membantu meningkatkan penjualan masyarakat sehingga dapat terhubung konsumen yang tersebar di seluruh Indonesia melalui jairngan internet [4]. Berikut gambar 3.4 menunjukkan penjelasan bagaimana cara mendaftar *e-commerce* untuk penjualan [5].



Gambar 3.4 Cara Pendaftaran *E-commerce*

Buku saku yang dibuat adalah berupa buku panduan yang berbentuk *E-book* dengan judul "Buku Panduan Meningkatkan Sistem Imun di Masa Pandemi". Buku panduan ini berisi tentang penjelasan mengenai cara meningkatkan sistem imun tubuh yang bisa diterapkan pada masa pandemi ini dan menjelaskan tentang beberapa hal yang dapat dilakukan masyarakat Desa Salamrejo agar terhindar dari virus. Manfaat dari buku panduan ini adalah dapat membantu untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Salamrejo agar selalu menerapkan pola hidup yang sehat serta agar terhindar dari virus Covid-19. Berikut adalah gambar cover dari *e-book* KKN Buku Saku.



Gambar 3.5 Halaman Depan *E-Book* Buku Saku

Sudah sekitar 1,5 tahun Indonesia mengalami pandemi Covid-19. Hingga sekarang, tenaga kesehatan telah berusaha mengatasi pandemi ini dengan berbagai cara. Mulai dari menerapkan protokol kesehatan, melakukan vaksinasi, sampai dengan edukasi secara langsung maupun tidak langsung. Walaupun situasi sudah mulai membaik, masyarakat harus tetap selalu waspada agar penyebaran virus tidak terjadi lebih banyak lagi. Realitanya, masih ada edukasi yang tidak tersampaikan dengan baik. Padahal, ada beberapa cara sederhana yang bisa dilakukan warga untuk ikut serta dalam mengurangi penyebaran virus Corona. Berdasarkan permasalahan tersebut, buku panduan ini akan membantu untuk memberikan edukasi terkait pentingnya meningkatkan sistem imun tubuh dan solusi untuk mencegah maupun mengurangi virus/ penyakit yang mungkin dapat timbul di situasi sekarang ini yang dapat dilakukan oleh warga desa Salamrejo supaya warga desa Salamrejo dapat selalu waspada dan peduli dengan kesehatan serta pola hidup mereka.



Gambar 3.6 Tips Pertama untuk Meningkatkan Sistem Imun Tubuh

Pada buku panduan ini terdapat 4 tips yang bisa dilakukan masyarakat untuk meningkatkan sistem imun tubuh. Beberapa tips yang diberikan oleh penulis diantaranya adalah; berjemur di bawah sinar matahari, rutin berolahraga [6], memenuhi asupan gizi yang seimbang [7], dan mengonsumsi rempah-rempah. Tips pertama yang dijelaskan adalah dengan mengajak semua warga desa untuk berjemur di bawah sinar matahari. Berjemur di bawah sinar matahari ini tentunya memiliki manfaat yang sangat banyak di masa pandemi ini. Berjemur di bawah sinar matahari pada pukul 7:30 - 9:30 WIB pada pagi hari selama 5-15 menit adalah salah satu alternatif yang baik untuk dilakukan selama masa pandemi Covid-19 [6]. Sinar matahari bermanfaat untuk menjaga kecukupan Vitamin D pada tubuh sehingga pada kasus Virus Corona, Vitamin D ini akan mengurangi jumlah partikel virus yang dapat menempel pada tubuh. Kegiatan berjemur di bawah sinar matahari ini penting karena dengan cukupnya Vitamin D di dalam tubuh, maka akan sangat berperan penting dalam memelihara sistem kekebalan tubuh.



Gambar 3.7 Tips Keempat untuk Meningkatkan Sistem Imun Tubuh

Tips terakhir yang dijelaskan adalah terkait anjuran untuk mengonsumsi rempah-rempah yang mudah didapatkan di sekitar serta mudah dalam proses pengolahannya. Salah satu cara untuk menjaga ketahanan imunitas di masa pandemi Covid-19 adalah dengan mengonsumsi rempah-rempah atau tanaman obat. Berdasarkan penelitian dari Prof. Manges salah satu dosen di Fakultas Farmasi UNAIR, bahan rempah-rempah seperti kunyit, temulawak, dan jahe terbukti dapat meningkatkan imunitas badan melalui kegiatan antioksidan serta antiinflamasi sehingga akan mengurangi bahkan meniadakan peluang masuknya virus ke sel badan kita [8]. Supaya ketika mengonsumsi rempah-rempah tidak hanya dimakan begitu saja, kita juga bisa mengolah rempah-rempah tersebut menjadi minuman sehat yang menarik seperti bisa dijadikan olahan minuman seperti wedang jahe, wedang ronde, seketeng dan bandrek [9].



Gambar 3.8 Tips Mencegah Virus Covid-19

Pada bagian kedua di dalam buku panduan ini, penulis menjelaskan tentang beberapa tips yang dapat dilakukan masyarakat agar terhindar atau mencegah datangnya virus Covid-19. Terdapat 6 tips yang dijelaskan penulis diantaranya adalah tentang pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir di kala pandemi ini agar terhindar dari virus, lalu agar menjauhi kerumunan apabila imunitas tubuh sedang kurang baik dan lemah agar tidak mudah terinfeksi virus, mengurangi mobilitas agar penyebaran virus corona cepat berkurang, memakai masker dengan benar, menjaga jarak kurang lebih 2 meter untuk mencegah penyebaran virus corona dan yang terakhir adalah menerima vaksin dengan segera karena dengan menerima vaksin, kekebalan tubuh akan terbentuk sehingga tubuh akan terproteksi dari virus serta mengurangi resiko yang buruk dari virus Covid-19 [10].

IV. KESIMPULAN

Program kerja yang dilakukan dalam KKN ini memiliki tujuan untuk membantu masyarakat Desa Salamrejo dalam memaksimalkan pendistribusian salah satu kerajinan asli daerah yaitu kerajinan yang berbahan dasar serat agel. Melalui KKN ini, masyarakat desa diharapkan dapat melakukan pemasaran secara online melalui *e-commerce* dengan memanfaatkan fasilitas yang ada berupa jaringan internet dengan kualitas jaringan terkuat diantara 7 desa lainnya yang ada di Kapanewon Sentolo. Sehingga kerajinan tersebut dapat menjangkau ke berbagai wilayah di Indonesia dan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu KKN ini juga bertujuan untuk membantu pemerintah dalam memberikan informasi yang penting kepada masyarakat Desa Salamrejo untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 dengan cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sistem imun tubuh.

Dalam mewujudkan program kerja tersebut, perlu adanya dukungan pemerintah setempat untuk terlibat aktif

dalam membantu masyarakat melalui sosialisasi dan juga pelatihan-pelatihan berlanjut untuk memperdalam pengetahuan masyarakat setempat. Sehingga pengetahuan yang didapatkan oleh masyarakat tidak hanya sebatas pada informasi KKN ini, tetapi dapat diperluas oleh pemerintah setempat yang melalui kegiatan secara langsung di lapangan yang tentunya lebih efektif karena dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis berterimakasih kepada semua pihak yang mendukung secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, "SENTOLO - Serat Alam Yang Mendunia dari Salamrejo Sentolo." <https://sentolo.kulonprogokab.go.id/detil/195/serat-alam-yang-mendunia-dari-salamrejo-sentolo#> (accessed Nov. 20, 2021).
- [2] M. Fitrah and Luthfiyah, "Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus - Muh. Fitrah & Luthfiyah - Google Buku." https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UVRtDwAAQB AJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=langkah+langkah+penelitian+&ots=lrr 3IEBjWK&sig=luhTOcudU3W8oFiSsVLuXtK2Rko&redir_esc=y#v=onepage&q=langkah%20langkah%20penelitian&f=false (accessed Nov. 22, 2021).
- [3] Kurniawan Bayu, "7 Jenis E-commerce Berdasarkan Model Bisnisnya - Blog Komerce." <https://komerce.id/blog/jenis-jenis-e-commerce/> (accessed Nov. 22, 2021).
- [4] Kristiadi Novi, "E-Commerce, Manfaat, dan Keuntungannya Halaman 1 - Kompasiana.com." <https://www.kompasiana.com/novikristiadi/5992634e93be2508e0 6c5402/e-commerce-manfaat-dan-keuntungannya> (accessed Nov. 22, 2021).
- [5] Anonim, "Berjualan di Shopee | Pusat Edukasi Penjual Shopee Indonesia." <https://seller.shopee.co.id/edu/article/464/Berjualan-di-Shopee> (accessed Nov. 22, 2021).
- [6] O. Adijaya and A. Perwira Bakti, "Peningkatan Sistem Imunitas Tubuh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19."
- [7] D. Maulidini Akbar and Z. Aidha, "PERILAKU PENERAPAN GIZI SEIMBANG MASYARAKAT KOTA BINJAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020," *Jurnal Menara Medika*, vol. 3, no. 1, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index>
- [8] Zainab and Nasution Andreanda, "SOSIALISASI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) GUNA MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH PADA MASA PANDEMI COVID DI KP. BELIMBING III KOTA DEPOK KEC PANCORAN MAS TAHUN 2020." [Online]. Available: <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/issue/archive>
- [9] P. Studi Agribisnis, S. Graha Karya, M. Bulian, and P. Studi Agroteknologi, "ANEKA OLAHAN MINUMAN BERBAHAN DASAR JAHE UNTUK MEMBANTU MENJAGA STAMINA TUBUH DI MASA PANDEMI COVID-19 Sri Harimurti 1, Rusnani 2, Epit Erwandri 3, Enita 4 1)2)3)," vol. 2, no. 2, 2021.
- [10] P. Advokasi, "VAKSINASI COVID-19 LINDUNGI DIRI, LINDUNGI NEGERI," 2021.

PENULIS



Velicia Francisca, Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Laurensia Clarita Clarita Meo Soba, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Annethe Lufhanschia Wersemetawar, Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ignatius Cahaya Putra Wardhana, program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Rosalinda Riana Damayanti, Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Arum Tejowati, Program Studi Biologi, Fakultas Teknobiologi



Obed Jonathan, Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Rosifa Rambu Putri Br. Hutagalung, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Mikael Wibelium K.M, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta